



BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini terdiri dari beberapa sub bab, yaitu obyek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data. Obyek penelitian merupakan gambaran singkat mengenai sesuatu yang diteliti secara padat dan informatif. Desain penelitian menjelaskan tentang cara dan pendekatan penelitian yang akan digunakan. Kemudian, variabel penelitian yaitu penjabaran dari masing-masing variabel serta definisi operasionalnya secara ringkas dan data apa saja yang dapat dipergunakan sebagai indikator dari variabel-variabel penelitian tersebut.

Teknik pengumpulan data merupakan penjabaran usaha bagaimana peneliti mengumpulkan data, menjelaskan data yang diperlukan dan bagaimana teknik pengumpulan data yang digunakan. Teknik pengambilan sampel merupakan penjelasan mengenai teknik memilih anggota populasi menjadi anggota sampel (teknik sampling yang digunakan). Pada bagian akhir, peneliti membahas teknik analisis data yang berisi metode analisis yang digunakan untuk mengukur hasil penelitian, juga rumus - rumus statistik yang digunakan dalam perhitungan dan program komputer yang diperlukan dalam pengolahan data.

A. Obyek Penelitian

Obyek yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian adalah perusahaan-perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Obyek pengamatan dalam penelitian ini adalah *audited report* perusahaan untuk periode 2017-2019 untuk memperoleh data ukuran perusahaan, *multinationality*, dan *capital intensity*.

B. Desain Penelitian

Menurut Donald R. Cooper dan Pamela S. Schindler (2017:148), desain penelitian diklasifikasikan menjadi delapan, antara lain:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

© Hak cipta milik IBIKKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



1. Tingkat Penyelesaian Pertanyaan Penelitian

Penelitian ini dipandang sebagai studi eksploratif atau studi formal. Tujuan utama adalah untuk mengembangkan hipotesis. Studi formal dimulai saat eksplorasi telah selesai. Studi formal dimulai dengan pertanyaan penelitian dan melibatkan prosedur yang tepat. Berdasarkan tingkat rumusan masalah, penelitian ini merupakan studi formal, karena penelitian ini dimulai dengan hipotesis maupun pertanyaan yang terdapat prosedur serta sumber data yang tepat. Tujuan dari studi formal adalah untuk menguji hipotesis dan menjawab pertanyaan yang terdapat pada batasan masalah.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah metode pengamatan. Hal ini karena peneliti mengumpulkan data sampel perusahaan melalui dokumen dan mencatat informasi atas laporan keuangan perusahaan manufaktur periode 2017-2019, yang kemudian diolah sendiri untuk memperoleh kesimpulan.

3. Kontrol Peneliti Terhadap Variabel

Penelitian ini menggunakan desain *ex post facto*, karena peneliti tidak memiliki kontrol terhadap variabel-variabel, dalam arti memanipulasinya. Peneliti hanya dapat melaporkan apa yang telah terjadi atau apa yang sedang terjadi.

4. Tujuan Studi

Tujuan ini termasuk dalam *causal explanatory*, karena tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan apakah ada pengaruh dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

5. Dimensi Waktu

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Penelitian ini menggunakan dimensi waktu *cross sectional* dan *time series*.

Disebut *cross sectional* karena penelitian dilakukan pada banyak variabel dalam satu tahun yang sama. Sedangkan disebut *time series* karena penelitian dilakukan dalam periode tertentu yaitu 2017-2019.

6. Cakupan Topik

Penelitian ini merupakan studi statistik yang didesain untuk cakupan yang lebih luas dan bukan lebih mendalam. Penelitian ini berusaha untuk menangkap karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel.

7. Lingkungan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam lingkungan *actual* (kondisi lapangan). Hal ini karena data yang digunakan dalam penelitian merupakan data yang berada di lingkungan perusahaan.

8. Kesadaran Persepsi Partisipan

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang telah disediakan oleh BEI. Oleh sebab itu, penelitian ini tidak menyebabkan penyimpangan yang berarti bagi partisipan dalam rutinitas kesehariannya.

C. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini terdapat Penghindaran Pajak (Y) dan Ukuran Perusahaan, Multinationality dan Capital Intensity (X) yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel bebas lainnya, tidak dapat berdiri sendiri, dan tidak dapat mempengaruhi variabel bebasnya. Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah *Tax Avoidance*. Menurut Oktamawati (2017), *tax avoidance* adalah cara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



untuk menghindari pembayaran pajak secara legal yang dilakukan oleh wajib pajak dengan cara mengurangi jumlah pajak terutangya tanpa melanggar aturan perpajakan. Indikator *tax avoidance* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current ETR* karena berkaitan dengan pajak penghasilan yang biasanya merupakan alasan utama perusahaan melakukan *tax avoidance*. Perhitungan *Current ETR* menurut Hanlon dan Heitzman (2010), yaitu :

$$\text{Current ETR} = \frac{\text{Current Tax Expense}}{\text{Pre - tax Income}}$$

2. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen atau yang menjadi sebab timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini, variabel independen yang digunakan antara lain:

a. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu skala yang mengategorikan besar kecilnya perusahaan dan menggambarkan kekayaan yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan dihitung menggunakan *Natural logarithm* total aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Penggunaan *Log Natural (Ln)* dalam penelitian ini bertujuan untuk mengurangi ketidakstabilan data yang berlebihan tanpa mengubah proporsi dari nilai asal yang sebenarnya. Menurut Oktamawati (2017) rumus ukuran perusahaan adalah :

$$\text{Size} = \text{Ln} (\text{Total Aset})$$

b. Multinationality

Multinational company merupakan sebuah perusahaan yang berkedudukan disatu negara dan memiliki kegiatan produksi atau pemasaran disatu atau lebih negara asing. Perusahaan multinasional



merupakan perusahaan yang memiliki anak perusahaan di negara yang berbeda dari negara asalnya. Variabel ini diukur dengan menggunakan variabel dummy. Untuk perusahaan yang beroperasi lintas negara diberi skor 1, sedangkan untuk perusahaan yang beroperasi lintas domestik diberi skor 0 (Hidayah, 2015).

c. Capital Intensity

Capital intensity menggambarkan seberapa besar perusahaan mengusahakan untuk menginvestasikan asetnya pada aset tetap. Capital intensity dalam penelitian ini diprosikan menggunakan rasio intensitas aset tetap. Rasio intensitas aset tetap adalah perbandingan aset tetap terhadap total aset sebuah perusahaan. Rasio intensitas aset tetap menggambarkan rasio atau proporsi aset tetap perusahaan dari total aset yang dimiliki sebuah perusahaan (Dharma dan Noviari, 2017).

$$\text{Rasio Intensitas Modal} = \frac{\text{Total aset tetap}}{\text{Total aset}}$$

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk penelitian ini berupa dokumentasi, yaitu dengan observasi data sekunder. Data sekunder pada penelitian ini antara lain:

1. Data laporan keuangan yang termasuk dalam perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019.
2. Data mengenai pajak kini, laba sebelum pajak, laba setelah pajak, total aset, dan total aset tetap yang terdapat dalam laporan keuangan *audited* perusahaan.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan metode *purposive judgement sampling*. *Purposive judgement sampling* merupakan teknik dimana peneliti menentukan pengambilan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



sampel dengan cara menjabarkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Metode ini digunakan agar memudahkan peneliti dalam menjelajahi obyek/situasi sosial yang ingin diteliti.

Penggunaan metode ini ditujukan untuk memperoleh sampel yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan, sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019.
2. Perusahaan manufaktur yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang Rupiah.
3. Perusahaan manufaktur yang tidak mengalami kerugian selama tahun 2017-2019.
4. Perusahaan manufaktur yang memiliki *Current ETR* dibawah 25%.
5. Perusahaan manufaktur yang tidak memiliki kompensasi rugi fiskal.
6. Perusahaan manufaktur yang tidak *delisting* selama tahun 2017-2019.
7. Data-data yang dibutuhkan untuk menganalisis setiap variabel dalam penelitian.

Tabel 3.1
Prosedur Pemilihan Sampel

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019	187 perusahaan
Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan tidak dalam mata uang rupiah	27 perusahaan
Perusahaan yang memiliki laba sebelum pajak negatif (rugi)	50 perusahaan
Perusahaan yang memiliki <i>Current ETR</i> lebih besar dari 25%	57 perusahaan
Perusahaan yang memiliki kompensasi rugi fiskal	6 perusahaan
Perusahaan manufaktur yang <i>delisting</i> selama tahun 2017-2019	4 perusahaan
Perusahaan yang tidak mempunyai ketersediaan data lengkap yang diperlukan untuk kebutuhan tiap variabel	31 perusahaan



Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017-2019 dengan data lengkap sesuai dengan kebutuhan penelitian	12 perusahaan
Periode penelitian	3 tahun
Total perusahaan sampel	36 perusahaan

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menggambarkan atau memberikan deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi). Metode ini bertujuan untuk memberikan gambaran fenomena terkait variabel penelitian melalui data yang telah dikumpulkan (Ghozali, 2018:19). Statistik deskriptif biasanya digunakan untuk menggambarkan profil data sampel sebelum memanfaatkan teknik analisis statistik yang berfungsi untuk menguji hipotesis. Pengujian ini dilakukan untuk mempermudah dalam memahami variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian

2. Uji Pooling Data

Terlebih dahulu dilakukan uji pooling data penelitian sebelum mengetahui pengaruh variabel independen terhadap dependen (penggabungan *cross sectional* dengan *time series*). Salah satu analisis yang dapat dilakukan adalah dengan pengujian *stability test: the dummy variable approach*. Untuk mengujinya peneliti menggunakan teknik *dummy* variabel dengan program SPSS 20. Adapun langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut:

- a. Banyaknya jumlah *variable dummy* yang digunakan dalam hal ini, yaitu:

Dummy1 akan bernilai 1 untuk tahun 2017, selainnya 0.



Dummy2 akan bernilai 1 untuk tahun 2018, selainnya 0.

Dummy3 akan bernilai 1 untuk tahun 2019, selainnya 0.

- b. Kalikan *dummy* dengan masing-masing variabel independen di dalam penelitian pada masing-masing model.
- c. Lihat hasil uji koefisien regresinya:
 - (1) Jika nilai $\text{sig} \leq \alpha$ (0,05), artinya signifikan, maka data tidak dapat di-pool.
 - (2) Jika nilai $\text{sig} > \alpha$ (0,05), artinya tidak signifikan, maka data dapat di-pool.

3. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian regresi berganda, dalam penelitian ini terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, dan uji autokorelasi, sebelum melakukan pengujian hipotesis. Menurut Ghazali (2016:103) terdapat empat pengujian dalam uji asumsi klasik antara lain:

a. Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2018:161) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji t dan uji F mengasumsikan bahwa residual berdistribusi secara normal, sehingga apabila terbukti residual tidak berdistribusi normal maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Untuk menguji data mempunyai distribusi normal atau tidak, digunakan uji normalitas, yaitu uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Uji K-S dilakukan dengan langkah-langkah:

- (1) Membuat hipotesis

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Ho : Data residual berdistribusi normal

Ha : Data residual tidak berdistribusi normal

- (2) Menentukan tingkat kesalahan $\alpha = 0,05$ (5%)
- (3) Pengambilan keputusan sesuai dengan kriteria:

Ho diterima apabila nilai p-value dari pengujian Kolmogorov-Smirnov lebih besar dari tingkat kesalahan (5%)

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara variabel independen dalam model regresi (Ghozali, 2018:107). Model regresi dapat dikatakan baik apabila tidak terjadi korelasi di antara variabel independen atau variabel independen bersifat ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Model yang digunakan untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dalam penelitian ini yaitu dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* dalam tabel *Coefficients*.

- (1) Hipotesis yang digunakan adalah:

Ho : tidak terjadi multikolinearitas.

Ha : terjadi multikolinearitas.

- (2) Kriteria keputusannya:

(a) Jika nilai $VIF > 10$ atau sama dengan nilai *tolerance* $< 0,10$, maka keputusan yang diambil adalah tolak Ho terbukti jika terjadi multikolinearitas dalam model.

(b) Jika nilai $VIF \leq 10$ atau sama dengan nilai *tolerance* $\geq 0,10$, maka keputusan yang diambil adalah tidak tolak Ho tidak terbukti jika terjadi multikolinearitas dalam model.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018: 111) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara residual pada periode tertentu dengan residual pada periode sebelumnya dalam model regresi linear. Apabila ditemukan adanya korelasi maka hal tersebut yang dinamakan *problem* autokorelasi. Masalah ini timbul karena residual dari satu observasi ke observasi lainnya tidak saling bebas (data observasi saling berkaitan). Hal ini sering ditemukan pada data *time series*. Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terdapat autokorelasi di dalamnya.

Untuk mendiagnosis adanya autokorelasi dalam suatu model regresi dilakukan melalui pengujian terhadap nilai Uji Durbin Watson (Ghozali 2016:108). Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi berdasarkan:

- (1) Autokorelasi bila dalam DW terletak antara batas atas atau upper bound (du) dan ($4-du$), maka koefisien sama dengan nol, berarti tidak autokorelasi.
- (2) Bila nilai DW lebih rendah daripada batas bawah atau lower bound (dl), maka koefisien autokorelasi lebih besar daripada nol, berarti ada autokorelasi positif.
- (3) Bila nilai DW lebih besar dari pada ($4-dl$), maka koefisien autokorelasi lebih kecil daripada nol, berarti ada autokorelasi negatif.
- (4) Bila nilai DW terletak antara batas atas (du) dan batas bawah (dl) atau DW terletak antara ($4-dl$), maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

d. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016: 134) uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari



residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Cara pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan uji glejser. Uji glejser dilakukan dengan cara meregresi nilai absolut dari nilai residual terhadap variabel independen. Dari hasil regresi tersebut, dapat diketahui terjadi atau tidak heteroskedastisitas. Hal ini terlihat dari kriteria keputusan sebagai berikut :

- (1) Jika $p\text{-value} \leq \text{nilai } \alpha$ ($\alpha = 5\%$), maka terbukti terjadi heteroskedastisitas.
- (2) Jika $p\text{-value} > \text{nilai } \alpha$ ($\alpha = 5\%$), maka tidak terbukti terjadi heteroskedastisitas.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen. Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Berikut adalah model regresi:

$$TA = \beta_0 + \beta_1 SIZE + \beta_2 Multi + \beta_3 CI + \varepsilon$$

Keterangan:

TA = *Tax Avoidance*

β_0 = Konstanta

$\beta_1 - \beta_3$ = Koefisien Regresi

SIZE = Ukuran Perusahaan

MULTI = *Multinationality*

CI = *Capital Intensity*

ε = error

5. Pengujian Hipotesis

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

a. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Yaitu untuk menguji secara serempak (simultan) antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016:96). Berikut pengambilan keputusan :

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$$

$$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$$

Penentuan penerimaan dan penolakan hipotesis :

- (1) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau probabilitas < taraf signifikansi 5% atau 0,05; artinya ada pengaruh antara semua variabel bebas secara bersama-sama terhadap pengungkapan laporan keuangan.
- (2) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau probabilitas > taraf signifikansi 5% atau 0,05; artinya tidak ada pengaruh antara semua variabel bebas secara bersama-sama terhadap pengungkapan laporan keuangan.

b. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016:97). Berikut langkah-langkah untuk melakukan pengujian :

- (1) Menentukan hipotesis

Hipotesis 1 : $H_0 : \beta_1 = 0$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

$$H_a : \beta_1 < 0$$

Hipotesis 2 : $H_0 : \beta_2 = 0$

$$H_a : \beta_2 > 0$$

Hipotesis 3 : $H_0 : \beta_3 = 0$

$$H_a : \beta_3 > 0$$

- (2) Menentukan nilai α yaitu 0,05%
- (3) Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

(a) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

(b) Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa sah kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu (Ghozali, 2016: 95).

Dua sifat koefisien determinasi (R^2) yaitu:

- (1) Nilai R^2 selalu positif, karena merupakan rasio dari jumlah kuadrat.
- (2) Batasnya adalah $0 \leq R^2 \leq 1$, dimana:

- (a) Jika $R^2 = 0$, berarti variabel independen tidak mampu menjelaskan variabel dependen, atau model regresi tidak tepat meramalkan Y.
- (b) Jika $R^2 = 1$, berarti model regresi dapat meramalkan Y secara sempurna. Semakin nilai R^2 mendekati 1, maka semakin besar kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

